

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *classroom action research* atau penelitian tindakan kelas (PTK).

Desain PTK mengacu pada model Kemmis dan M. C. Taggart (1988) yang terdiri empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi

Adapun rincian alur dari penelitian tindakan kelas ini dimulai dengan studi pendahuluan, hasilnya dipertimbangkan untuk kemudian menyusun rencana tindakan, dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Demikian seterusnya hingga beberapa siklus sampai diperoleh data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan yang diajukan.

A. Setting Penelitian

Penelitian tentang penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menulis puisi, penelitian tindakan kelas pada pokok bahasan menulis puisi di kelas V Sekolah Dasar Negeri Banyuhurip kota Bandung barat dilaksanakan pada bulan Maret – Juni 2010.

B. Sasaran Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada penggunaan pendekatan pembelajaran kontekstual/ *contextual teaching and learning* (CTL) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran menulis puisi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V sekolah dasar.

Alasan dipilihnya kelas V menjadi subjek penelitian adalah sebagai berikut :

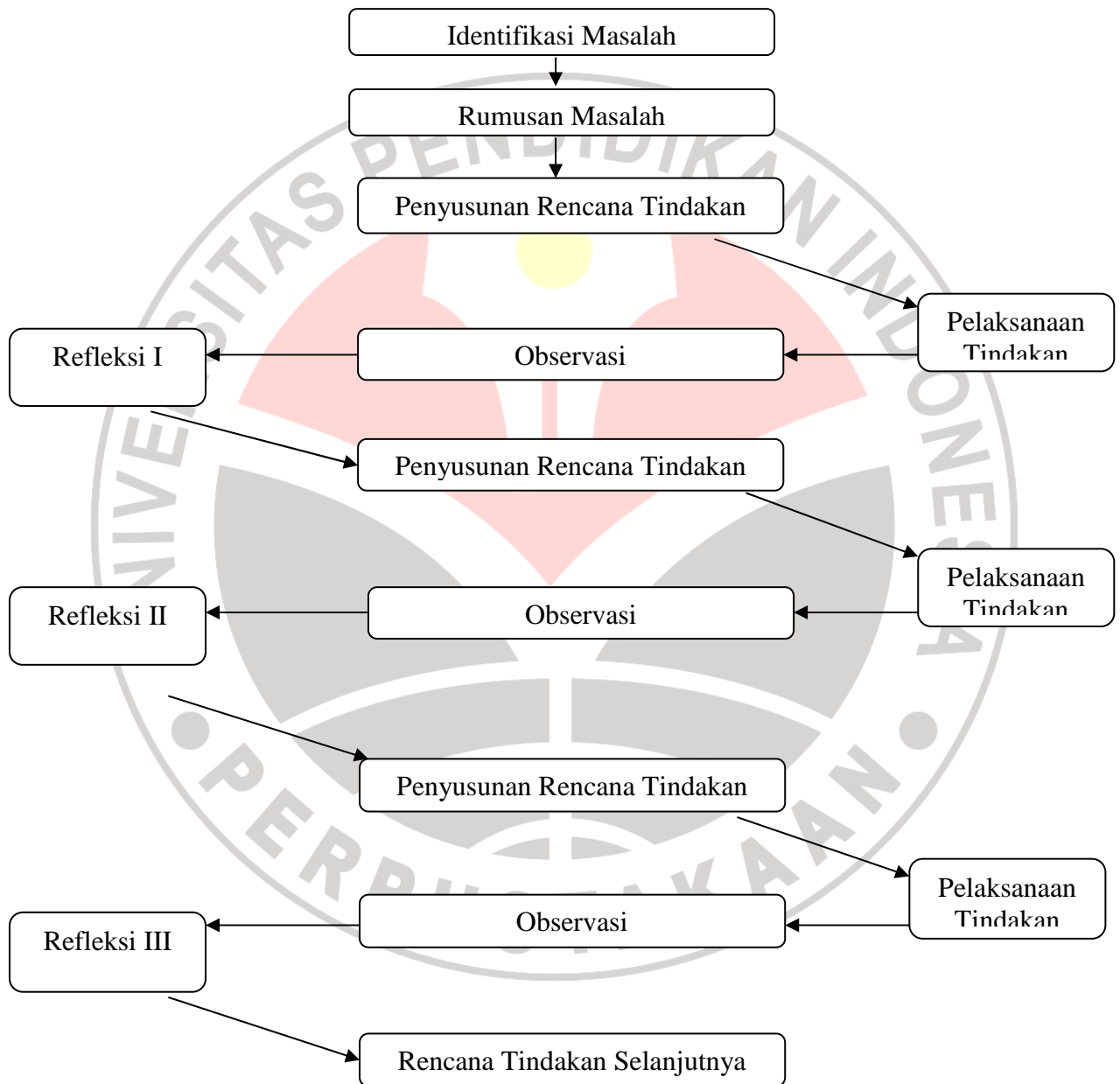
1. Tercantum dalam KTSP, pokok bahasan menulis puisi yang diberikan di kelas V SDN Banyuhurip.
2. Pendekatan pembelajaran kontekstual/*Contextual Teaching and Learning* (CTL) dirasa cocok digunakan di kelas V yang memiliki tingkat berfikir yang mulai kritis terhadap lingkungan sekitarnya.

C. Rencana Tindakan atau Prosedur Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian yang dipakai, yaitu penelitian tindakan kelas. Prosedur yang akan ditempuh terdiri dari tiga siklus yang saling berkaitan dan berkesinambungan. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi dan refleksi. Siklus tersebut dilaksanakan dengan menganalisis perubahan yang ingin dicapai, yaitu mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui pendekatan pembelajaran kontekstual/*contextual teaching and learning* (CTL).

Garis besar prosedur penelitian tindakan kelas melalui penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual/*contextual teaching and learning* (CTL)

untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa pada pembelajaran menulis puisi di kelas V sekolah dasar dapat dilihat pada bagan di bawah ini :



Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis dan M.C. Taggart (1998)

Prosedur penelitian pada bagan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Identifikasi masalah, yaitu studi perbandingan proses dan hasil belajar sebelum melakukan tindakan penelitian dilaksanakan dan sesudah dilaksanakannya tindakan penelitian. Hal ini dijadikan indikator dalam penyusunan tindakan.
2. Rumusan masalah, yaitu identifikasi kemudian dikonfirmasi dengan hasil-hasil teoritis yang relevan, sehingga menghasilkan program pengembangan tindakan yang dipandang sesuai dengan situasi lokasi dimana tindakan akan dikembangkan.
 - a. Tahap penyusunan rencana tindakan, yaitu menyusun rencana tindakan dan penelitian yang hendak dilaksanakan di dalam pembelajaran tentang menulis puisi.
 - b. Melaksanakan pengkajian tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) serta buku paket Bahasa Indonesia kelas V dan buku-buku penunjang lainnya yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan serta melakukan pengkajian tentang pendekatan pembelajaran yang akan dilaksanakan
 - c. Menyusun rencana tahap-tahap pendekatan pembelajaran kontekstual (CTL) dan menyimpulkan guna mengetahui cara-cara meningkatkan kemampuan menulis puisi dengan menggunakan pendekatan tersebut
3. Tahap pelaksanaan, yaitu praktek pembelajaran yang sebenarnya berdasarkan rencana tindakan yang telah disusun sebelumnya yang meliputi :

Pembelajaran yang dimulai dengan sajian atau tanya jawab lisan (ramah, terbuka, negosiasi) yang terkait dengan dunia nyata kehidupan siswa (*daily life modelling*), sehingga akan terasa manfaat dari materi yang akan disajikan, motivasi belajar muncul, dunia pikiran siswa menjadi konkrit dan suasana menjadi kondusif, nyaman dan menyenangkan.

4. Observasi tindakan, yaitu pendokumentasian terhadap proses, pengaruh, cara tindakan serta masalah-masalah baru yang mungkin timbul. Hasil observasi dapat digunakan sebagai acuan penyusunan program tindakan selanjutnya.
5. Refleksi, dilakukan untuk menentukan, mengkaji dan merenungkan kembali informasi awal berkenaan dengan aktivitas yang tidak nampak dari pembelajaran menulis puisi yang diselenggarakan. Refleksi dilakukan secara kolaboratif antara penelitian dengan observer untuk melakukan revisi pada pelaksanaan.

D. Data dan Cara Pengambilannya

1. Instrumen penelitian

Untuk memperoleh data penelitian ini, maka diperlukan instrumen penelitian sebagai berikut :

- a. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang peneliti buat untuk tiap siklus dan tiap tindakan terdapat satu RPP. Untuk membedakan tiap siklus dalam penelitian ini maka RPP dibuat berbeda-beda. Hal tersebut berfungsi untuk menggambarkan/mendeskripsikan perencanaan pembelajaran CTL. RPP yang

dibuat berdasarkan landasan teoritis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka dirancanglah RPP khusus dengan pendekatan CTL sebagai strategi untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi.

b. Lembar Observasi

Observasi yang dilakukan dengan menggunakan evaluasi non-tes berupa lembar observasi. Lembar observasi tersebut berguna untuk menginventarisasi data tentang sikap siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran. Lembar observasi digunakan pula sebagai pengamatan terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa selama pembelajaran menulis puisi melalui pendekatan CTL.

c. Wawancara

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara yang berstruktur artinya dalam pelaksanaannya peneliti mengarahkan topik pembicaraan, namun guru dapat mengembangkan materi yang ditanyakan.

d. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

e. Tes

Digunakan untuk mendapatkan data tentang meningkatkan kemampuan menulis puisi.

2. Tehnik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dikumpulkan dan diolah sedemikian rupa, sehingga hasilnya dapat dijadikan bahan untuk dianalisis. Data dalam penelitian ini memberikan gambaran mengenai aktivitas siswa dan ketuntasan belajarnya setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan CTL. Pada penelitian ini data yang dikumpulkan berdasarkan data dari observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Adapun tehnik pengumpulannya dapat dijabarkan sebagai berikut :

a. Observasi

Pedoman observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung untuk menganalisis aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran yang menggunakan pendekatan CTL pada pembelajaran menulis puisi bebas.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan setiap selesai pembelajaran dan sarannya adalah guru yang terlibat dalam pembelajaran menulis puisi khususnya pada pokok bahasan menulis puisi bebas.

c. Tes

Tes dilakukan pada setiap siklus dan diadanya pada akhir proses pembelajaran.

d. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto –foto pada saat proses pembelajaran berlangsung.

E. Analisis Data

Pada dasarnya pengolahan dan analisis data dilakukan sepanjang penelitian yang berlangsung secara terus menerus dari awal sampai akhir pelaksanaan program tindakan (Eka, 2008:40)

Seiddel (Moleong, 2007:40) mengungkapkan bahwa proses analisis data terdiri dari memberikan kode pada hasil catatan lapangan agar sumber data dapat ditelusuri, mengumpulkan, memilah-milah data, mengklasifikasikan dan mensitesiskannya serta mencari, menemukan pola dan membuat temuan-temuan umum. Peneliti akan memaparkan secara rinci kegiatan analisis data sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data dimulai dengan membuat ringkasan atau rangkuman dari setiap data yang diperoleh dari lapangan agar mudah dipahami. Keseluruhan rangkuman data yang berupa hasil catatan lapangan, angket dan wawancara mengenai pembelajaran menulis puisi bebas dengan pendekatan CTL dikelompokkan berdasarkan kategori dari permasalahan yang diteliti.

Peneliti memilah-milah data yang telah diperoleh dari hasil catatan lapangandan wawancara kemudian memisahkan serta merangkumnya sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data yang diperoleh adalah mengenai peningkatan

kemampuan siswa dalam menulis puisi bebas selama mengikuti pembelajaran dengan pendekatan CTL.

Data yang sudah ditata tersebut kemudian dipilah-pilah lagi. Sementara data yang tidak relevan dengan aspek yang diteliti tidak digunakan.

2. *Display Data*

Untuk memudahkan dalam membaca data yang diperoleh, data yang telah direduksi tersebut, disajikan dalam bentuk deskripsi yang menyeluruh pada setiap aspek peningkatan kemampuan menulis puisi bebas siswa yang diteliti. Kemampuan anak yang telah diperoleh tersebut, diklasifikasikan dan dideskripsikan untuk mempermudah peneliti dalam mengambil kesimpulan dalam penelitian.

3. *Validasi Data*

Untuk menjaga hasil validitas dan objektivitas hasil penelitian ini, penafsiran data dan pengambilan kesimpulan dilakukan uji validitas. Hopkins mengungkapkan bahwa ada beberapa uji validitas yang dapat dilakukan dengan penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

- a) *Member-Check*, yaitu memeriksa kembali kebenaran dan keshahihan data hasil temuan yang diperoleh dari sumber data, yakni guru, rekan sejawat pada setiap akhir pelaksanaan tindakan untuk menemukan kebenaran data
- b) *Audit Trail*, yaitu memeriksa kembali kesalahan dalam metode dan prosedur yang digunakan peneliti dalam mengambil kesimpulan. Peneliti

mendiskusikan tahap ini dengan teman sejawat yang memiliki wawasan tentang pembelajaran menulis puisi bebas di sekolah dasar, seperti dengan teman S1 PGSD dan dosen pembimbing skripsi

- c) *Expert Opinion*, tahap ini dilakukan pengecekan data atau informasi temuan penelitian kepada para ahli yang professional dalam bidang pembelajaran menulis puisi. Seperti dengan dosen pembimbing dan juga dosen-dosen keminatan Bahasa Indonesia di Prodi PGSD.

